

Safitri Raufa : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Aceh untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Kejujuran Siswa Fisika SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan *n-gain* keterampilan generik sains (KGS) dan kejujuran siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Penelitian ini dilakukan di MAS Laboratorium UIN SU Medan T.P 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yang dilaksanakan menggunakan *two group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian adalah kelas X MIA-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA-2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes KGS sesuai dengan 10 aspek KGS dan angket kejujuran siswa sebanyak 20 pernyataan yang telah divalidasi oleh ahli. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan SPSS 17.0 dan uji *n-gain*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa KGS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,7 dengan kategori sedang, sedangkan KGS siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,2 dengan kategori rendah dan terjadi peningkatan *n-gain* kejujuran siswa sebesar 0,4 dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh dan hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh lebih baik dari pada model konvensional. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran fisika melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* terintegrasi etnofisika dapat mengembangkan keterampilan generik sains diantaranya; pengamatan langsung, inferensi logika, kesadaran tentang skala dan pengamatan tak langsung dan kejujuran siswa.

Kata Kunci: *Kooperatif, Budaya Aceh, Culturally Responsive Teaching, KGS, Kejujuran.*

Safitri Raufa: Effect of Cooperative Learning Model Based on Aceh Culture to Improve the Generic Science Skills and Honesty Students of Physics High School

ABSTRACT

This study aims to improve the Generic Science Skills (GSS) and honesty of students through cooperative learning model with an approach based Acehese culture culturally Responsive Teaching. This research was conducted at the MAS Laboratory UIN SU Medan in 2018/ 2019 Academic Year. This type of research is carried out using a quasi-experimental two group pretest-posttest design. The sample in the study was class X MIA-1 as the experimental class and class X MIA-2 as the control class. The instrument used was the GSS test instrument in accordance with 10 aspects of GSS and the student honesty questionnaire as many as 20 statements that had been validated by experts. Data in this study were analyzed using SPSS 17.0 and n-gain test. The results of data analysis showed that the GSS of students who were taught with cooperative learning based on Aceh culture obtained n-gain value of 0.7 with a moderate category, while the GSS of students who learned the conventional model obtained n-gain value of 0.2 with a low category and there was an increase in n-gain of student honesty by 0.4 with cooperative culture based on Aceh. The results showed an increase in the class taught by the Acehese culture-based cooperative learning model and this stated that the Acehese culture-based cooperative learning model was better than the conventional model. The results of the study showed physics learning through the Culturally Responsive Teaching approach integrated with ethnophysics can develop generic science skills including; direct observation, logical inference, awareness of scale and indirect observation and student honesty.

Keywords: *Cooperative, Aceh Culture, Culturally Responsive Teaching, GSS, Honesty.*